

**PENGARUH PEMAHAMAN AKAD MUDHARABAH DAN AKAD WADIAH
TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG MASYARAKAT
DI BSI KANTOR CABANG CIANJUR**

Indra Muhammad Syarief¹, Buchori Muslim², Sahra Azira³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Suryakancana

*Corresponding author e-mail: indraqilamsh@gmail.com,
azirasahra@gmail.com

Masuk: Februari 2024

Penerimaan: Februari 2024

Publikasi: Maret 2024

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya ketertarikan masyarakat terhadap perbankan syariah, belum sepenuhnya tertarik hanya berlandaskan bahwa bank syariah tidak menganut unsur riba, namun pemahamannya terhadap perbankan syariah apalagi tentang akad-akad yang ada di bank syariah masih belum dipahami oleh masyarakat, dilihat dari daftar Bank yang paling banyak dipakai di Indonesia dari sebanyak 107 bank di Indonesia, ada lima bank yang paling banyak dipakai masyarakat untuk bertransaksi. Lima bank tersebut antara lain satu BCA, BNI, BRI, Bank Mandiri dan CIMB Niaga, rata-rata pengguna bank konvensional. Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh pemahaman akad *mudharabah* dan akad *wadiah* secara simultan terhadap kepuasan menabung masyarakat di BSI KC Cianjur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa pemahaman akad *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Pemahaman akad *wadiah* uji t (parsial) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pemahaman akad *wadiah* terhadap keputusan menabung. Pengaruh pemahaman akad *mudharabah* dan akad *wadiah* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung. Adapun nilai R square sebesar 78.0% dengan sisa sebesar 22% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pemahaman Akad Mudharabah; Pemahaman Akad Wadiah; Keputusan Menabung.

ABSTRACT

This research is based on a background of low public interest in Islamic banking, which is not fully interested only on the basis that Islamic banks do not adhere to the element of usury, but their understanding of Islamic banking, especially regarding contracts in Islamic banks, is still not understood by the public, seen from the list of banks that have the most widely used in Indonesia of the 107 banks in Indonesia, there are five banks that are most widely used by the public for transactions. The five banks include BCA, BNI, BRI, Bank Mandiri and CIMB Niaga, the average are conventional bank users. The purpose of this study was to determine the effect of understanding mudharabah and wadiah contracts simultaneously on the satisfaction of saving people at BSI KC Cianjur.

The method used in this research is descriptive associative research with a quantitative approach. This study uses multiple linear analysis. The results of the study stated that understanding the mudharabah contract had a significant and significant effect on the decision to save. Understanding of wadiah contract shows that significance effect on the decision to save.. The effect of understanding mudharabah contract and the wadiah contract simultaneously has a significant positive effect on the decision to save. The R square value of 78.0% with a remainder of 22% is influenced by other factors that are not present in this study.

Keywords: Understanding Of Mudharabah Contract; Understanding Of Wadiah Contract; Savings Decision.

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan pertumbuhan bisnis perbankan syariah dan perbankan konvensional Kinerja perbankan syariah dalam beberapa indikator menunjukkan performa yang lebih baik dibandingkan perbankan konvensional. Pertumbuhan aset perbankan syariah pada tahun 2022 sebesar 15,63% (yoy) lebih tinggi dibandingkan dengan perbankan konvensional sebesar 9,50% (yoy) selama tahun 2022. Demikian pula pertumbuhan pembiayaan perbankan syariah, menunjukkan tren positif yang lebih baik dibanding dengan perbankan konvensional dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 20,44% (yoy) di bulan Desember 2022, lebih tinggi dibandingkan dengan perbankan konvensional sebesar 10,72% (yoy). Pertumbuhan yang cukup tinggi dan stabil di masa pemulihan pasca pandemi COVID-19 dengan market share yang terus meningkat menunjukkan layanan perbankan syariah yang resilien dan pulih lebih cepat dari masa krisis. Namun demikian, pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) yaitu bersumber dari simpanan masyarakat berupa giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan setoran jaminan. perbankan syariah tumbuh lebih lambat dibandingkan perbankan konvensional (Sumber: www.ojk.go.id di akses 24 Agustus 2023).

Beberapa bank yang paling banyak dipakai di Indonesia, daftar bank yang paling banyak dipakai di Indonesia dari sebanyak 107 bank di Indonesia, ada lima bank yang paling banyak dipakai masyarakat untuk bertransaksi. Lima bank tersebut antara lain 1) BCA; 2) BNI ;3) BRI; 4) Bank Mandiri; dan 5) CIMB Niaga; yang rata rata bank yang diminati masyarakat adalah bank konvensional yang dimana seharusnya masyarakat indonesia menggunakan bank syariah jika dilihat berdasarkan mayoritas masyarakat yang menganut agama islam,tetapi kenyataanya tidak seperti itu (Wijayanti, 2022).

Karena kurangnya rasa antusias masyarakat indonesia terhadap perbankan syariah

hadirlah Industri perbankan Indonesia menorehkan sejarah baru dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Februari. Jumadil Akhir 1442 H.

Selain itu, Presiden Joko Widodo membuka kehadiran BSI pada 1 Februari lalu. Susunan pemegang saham BSI adalah: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham, masing-masing memegang kurang dari 5% (Sumber: <https://ir.bankbsi.co.id> di akses 24 Agustus 2023). Penggabungan ini menggabungkan keunggulan tiga bank syariah, sehingga menawarkan layanan yang lebih komprehensif, cakupan yang lebih luas, dan kapasitas permodalan yang lebih baik.

Salah satu produk BSI yang sangat membantu masyarakat adalah Tabungan Easy *Wadiah*. Sebagai produk premium yang paling banyak diminati oleh masyarakat, Tabungan Easy *Wadiah* tidak memungut biaya administrasi rekening nasabah, namun tetap memberikan kemudahan dalam penggunaan layanan mobile BSI. seluruh insan BSI menyampaikan segala informasi dengan santun, sabar dan menyenangkan sehingga nasabah tidak merasa digurui atau diintimidasi (Fairuza, 2022). Menabung adalah cara menyisihkan kekayaan Anda untuk mempersiapkan pengeluaran di masa depan. Menabung adalah bagian dari pengendalian diri dalam memenuhi keinginan untuk kebutuhan yang lebih penting di kemudian hari, agar tidak terbawa nafsu (Maharani et al., 2021).

Simpanan nasabah di Easy *Wadiah* meningkat 15,48 persen dari total nilai nominal Rp 100,73 triliun. nasabah tidak perlu lagi melakukan transaksi atau menarik uang berkali-kali dalam sehari karena pengurangan biaya. Selain Tabungan *Wadiah*, BSI menawarkan Tabungan BSI Easy Mudharabah Tabungan dalam mata uang Rupiah yang dapat digunakan untuk penarikan dan penyetoran di cabang bank atau ATM manapun selama jam buka kas. Dengan banyak manfaat 1) Mempermudah transaksi (BSI Mobile dan BSI Net Banking); 2) Gratis biaya tarik tunai di seluruh ATM Bank Mandiri; 3) Bisa dibuka melalui pembukaan rekening online; 4) Gratis biaya transaksi di seluruh EDC Bank Mandiri, Semua EDC Bank di Indonesia dan EDC berjaringan PRIMA; 5) Kartu ATM yang dapat digunakan di seluruh ATM BSI, Bank Mandiri, ATM Bersama, ATM Prima, ATM Link, dan ATM berlogo VISA (Shaid, 2022).

Perbankan syariah yang menerapkan sistem bagi hasil masih menghadapi banyak

tantangan dan permasalahan yang harus dipecahkan dalam pengembangan perbankan syariah. Salah satu permasalahan yang muncul adalah rendahnya pengetahuan atau pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah (Sasongko et al., 2020). Jika masyarakat sudah paham dengan perbankan syariah Dengan begitu masyarakat dapat mengetahui dan memilih produk-produk apa saja yang ada di bank syariah dan produk apa saja yang diperlukan jika menjadi nasabah bank syariah. Munculnya ketertarikan pada objek membangkitkan kebahagiaan pada masyarakat, dikaitkan dengan keinginan, atau menunjukkan minat untuk menabung. karna pemahaman dalam suatu pengetahuan hal yang sangat penting jika pemahaman disalah artikan maka timbul lah sudut pandang yang berbeda beda,yang bisa berakhir pemahaman berdampak positif atau negatif.pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengartikan suatu hal yang dipelajari,diketahui dan diingat yang berakhir menjadi sudut pandang seseorang. Karena rendahnya pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah dapat mempengaruhi pemahaman masyarakat terhadap perbankan Syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemahaman akad *mudharabah* dan akad *wadiah* secara parsial dan simultan terhadap keputusan menabung masyarakat di BSI KC Cianjur. Adapun alasan lain mengapa peneliti mengambil penelitian tentang “Pengaruh Pemahaman Akad Mudharabah Dan Akad *Wadiah* Terhadap Keputusan Menabung Masyarakat Di BSI KC Cianjur” peneliti melihat ketertarikan masyarakat terhadap perbankan syariah belum sepenuhnya tertarik hanya berlandaskan bahwa bank syariah tidak menganut unsur riba, namun pemahamannya terhadap perbankan syariah apalagi tentang akad-akad yang ada di bank syariah masih belum dipahami oleh masyarakat.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam pengertian yang lebih sempit, penelitian kuantitatif mengacu pada penelitian yang menggunakan banyak angka, mulai dari pengumpulan data, analisis data, dan penyajian data (Hardani,et al 2020). Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan asosiatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Rukajat, 2018). Menurut Sugiyono (2012), pengertian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menentukan pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

Populasi pada penelitian ini adalah para masyarakat yang menabung di BSI KC Siliwangi Cianjur sebanyak 23.000 orang. Sampel yang digunakan dengan penarikan sampel menggunakan rumus Slovin didapat sebanyak 100 responden.

Pengumpulan data yang akan di ambil oleh peneliti berdasarkan sumber datanya menggunakan data primer. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan langsung dari sumber primer seperti wawancara, survei,eksperimen dan lain lain . Teknik analisis data penelitian yang digunakaan pada penelitian ini dengan menggunakan analisis kuantitatif. Metode yang digunakan adalah analisis regresi berganda, Uji t dan Uji F.

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana:

- Y : Keputusan Menabung
 a : Konstanta Interception
 b₁ : Koefisien variabel X₁
 b₂ : Koefisien variabel X₂
 X₁ : Pemahaman Akad Mudharabah
 X₂ : Pemahaman Akad Wadiah

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis regresi berganda di dapat persamaan Regresi berganda sebagai berikut: $Y = -1,192 + 1,286X_1 + 0.166X_2$

Tabel 1 Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,192	1,716		-,695	,489		
	akad mudharabah	1,286	,083	,825	15,431	,000	,793	1,260
	akad wadiah	0,166	,077	,115	2,149	,034	,793	1,260

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti 2023

Dari hasil persamaan regresi berganda di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -1,192 artinya jika pemahaman akad *mudharabah* dan pemahaman akad *wadiah* secara bersama-sama memiliki nilai 0 maka nilai keputusan menabung akan bernilai sebesar -1,192
2. Nilai Koefisien regresi Pemahaman akad *mudharabah* sebesar 1,286 hal ini menunjukkan bahwa besarnya koefisien regresi variabel X1 (pemahaman akad *mudharabah*) sebesar -1,286. Dengan asumsi bahwa pemahaman akad *mudharabah* mempunyai pengaruh positif terhadap Y (Keputusan menabung). Jika pemahaman akad *mudharabah* meningkat 1% maka pemahaman akad *mudharabah* diprediksi akan meningkatkan pemahaman akad *mudharabah* yang membantu terhadap keputusan menabung sebesar -1,286 sehingga pemahaman *mudharabah* berpengaruh positif terhadap keputusan menabung.
3. Nilai koefisien regresi Pemahaman akad *wadiah* sebesar 0,166. hal ini menunjukkan bahwa besarnya koefisien regresi variabel X2 (pemahaman akad *keputusan menabung*) sebesar 0,166. Dengan asumsi bahwa pemahaman akad *wadiah* mempunyai pengaruh positif terhadap Y (Keputusan menabung). Jika pemahaman akad *wadiah* meningkat 1% maka pemahaman akad *wadiah* diprediksi akan meningkatkan pemahaman akad *wadiah* yang membantu terhadap keputusan menabung sebesar 0,166 sehingga pemahaman *wadiah* berpengaruh positif terhadap keputusan menabung.

Berdasarkan uji koefisien determinasi R², didapat hasil nilai R. Square dalam model regresi sebesar 0.780. Hal ini menunjukkan bahwa besar kemampuan mempengaruhi variabel pemahaman akad *mudharabah* dan pemahaman akad *wadiah* terhadap keputusan menabung diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 78,0% sisanya 22% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 2 Uji Koefisien Determinan
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,883 ^a	,780	,775	1,978	1,037

a. Predictors: (Constant), X2.Total, X1.Total

b. Dependent Variable: Y.total

Sumber: Qutput IBM SPSS ver.25.0

Untuk menguji pengaruh secara parsial antara Pemahaman Akad Mudharabah Dan Akad *wadiah* terhadap Keputusan Menabung Masyarakat dapat dilihat pada hasil nilai signifikansi dan uji t pada table 1 diatas. Sesuai dengan tabel 1 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh pemahaman akad *mudharabah* (X1) terhadap keputusan menabung (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $15,431 >$ nilai t tabel 15,431 maka terdapat pengaruh signifikan pemahaman akad *mudharabah* terhadap keputusan menabung.

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menafsirkan, mengartikan, menerjemahkan atau mengungkapkan sesuatu dengan caranya sendiri dari informasi yang diterimanya. Menurut Arikunto (2005), masyarakat harus menunjukkan bahwa mereka memahami hubungan sederhana antara fakta. Pemahaman akad *mudharabah* adalah proses pemahaman masyarakat dalam menentukan suatu produk tabungan *mudharabah* berdasarkan kebutuhan masyarakat yang kegunaan utamanya untuk investasi. Pemahaman *mudharabah* dianalisis berdasarkan indikator pemahaman *mudhrarabah* yaitu dapat menjelaskan, menginterpretasi, memberikan Contoh, mengklasifikasikan dan menyimpulkan. Masyarakat yang telah memilih tabungan di BSI menyatakan bahwa mereka memahami tentang ketentuan akad-akad *mudharabah*. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya respon Sejutu masyarakat saat mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti

Sesuai dengan tabel 1, uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh pemahaman akad *wadiah* (X2) terhadap keputusan menabung (Y) adalah $0,034 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,657 >$ nilai t tabel 1,980 terdapat pengaruh signifikan pemahaman akad *wadiah* terhadap keputusan menabung.

Pemahaman akad *wadiah* adalah proses pemahaman yang dilihat berdasarkan sudut pandang masyarakat dalam menentukan kebutuhannya yang cocok untuk di gunakan terutama dalam menabung kegunaan *keputusan menabung* menjaga keselamatan uang, serta keutuhan uang. Pemahaman masyarakat merupakan hal yang sangat penting dalam mempelajari sesuatu karena berhubungan dengan kecerdasan seseorang atau tingkat

kemampuannya (Wahyuni 2022). Masyarakat yang telah memilih tabungan di BSI menyatakan bahwa mereka memahami tentang ketentuan akad-akad *wadiah*. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya respon Sejutu masyarakat saat mengisi kuesioner yang diberika oleh peneliti.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan.

Tabel 3 Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1346,053	2	673,026	171,954	,000 ^b
	Residual	379,657	97	3,914		
	Total	1725,710	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

b. Predictors: (Constant), akad *wadiah*, akad *mudharabah*

Sumber:Data Primer diolah oleh peneliti 2023

Dari tabel 3 dapat diketahui nilai signifikansi untuk pemahaman akad *mudharabah* (X1) dan pemahaman akad *wadiah* (X2) terhadap keputusan menabung (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan F hitung $171,954 >$ nilai f tabel 3,09 hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pemahaman akad *mudharabah* (X1) dan pemahaman akad *wadiah* (X2) terhadap keputusan menabung (Y).

D. KESIMPULAN

Variabel tentang pemahaman akad *mudharabah* berpengaruh signifikan dilihat dari Uji t. Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Pengaruh pemahaman akad *Mudharabah* berpengaruh terhadap Keputusan Menabung Masyarakat. uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh pemahaman akad *mudharabah* (X1) terhadap keputusan menabung (y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $15,431 >$ nilai t tabel

15,431. Variabel tentang pemahaman akad *wadiah* berpengaruh signifikan dilihat dari Uji t. Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Pengaruh Pemahaman Akad *wadiah* berpengaruh terhadap Keputusan Menabung Masyarakat. uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh pemahaman akad *wadiah* (X2) terhadap keputusan menabung (y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,657 > \text{nilai t tabel } 1,980$. Variabel pemahaman akad *mudharabah* dan akad *wadiah* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung masyarakat bank syariah indonesia (BSI). Berdasarkan hasil *R Square* diperoleh hasil perhitungan dari variabel pemahaman akad *mudharabah* dan Pemahaman akad *wadiah* sebesar 78.0% dengan sisa sebesar 22% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian ini diharapkan lembaga Bank Syariah Indonesia yang baru dikenal dapat lebih meningkatkan *awareness* masyarakat luas melalui webinar atau mungkin menjadi sponsor dalam suatu acara dengan umpan balik masyarakat untuk mengetahui informasi produk tabungan yang tersedia di Bank Syariah Indonesia.

REFERENSI

- BSI. (n.d.). *Sejarah Perseroan*. BSI. Diambil 19 Mei 2023, dari https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html
- Fairuza. (2022). *Tren Menikmati Produk Humanis untuk Muslim & Nonmuslim*. detikNews. <https://news.detik.com/kolom/d-6474025/tren-menikmati-produk-humanis-untuk-muslim--nonmuslim/amp>
- Hardani, Nur Hikmatul Auliyah, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, D. J. S. & R. R. I. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif. In *Repository.Uinsu.Ac.Id*
- Maharani, R., Supriyanto, T., & Rahmi, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada BSI ex BSM). *Jurnal Syarikah*, 7(2), 127–136.
- Ojk. (2023). Standar Produk Mudharabah 1. In *keuangan*
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish
- Sasongko, D. T. R. I., Humaidi, M., Syariah, J. P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2020). *SYARIAH (Studi Kasus di Kelurahan Kepatihan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo)*
- Shaid, N. J. (2022). *Saldo Minimum Tabungan BSI: Easy Mudharabah dan Easy Wadiah* Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Saldo Minimum Tabungan BSI: Easy Mudharabah dan Easy Wadiah ", Klik untuk baca: <https://money.kompas.com/read/2021/12/13/193450626/saldo-minim>. Kompas.com.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta
- Wahyuni, W. (2022). Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Metode Bercerita

pada Anak Kelompok A di Taman Kanak-kanak Arnis Desa Tuo Kecamatan Lembah
Masurai Kabupaten Merangin. *Skripsi. Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan
Thaha Saifudin Jambi*